

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Fatchan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Ombak (Anggota Ikapi).
- Aditia Syaeful Bahri, 2015. (2021). Pertunjukan Kesenian Ebeg Grup Muncul Jaya Pada Acara Khitanan Di Kabupaten Pangandaran. *Sumardjo (2001, Hlm. 2)*, 2013–2015.
- Agusri, E. (2017). Konsep Konservasi Lahan Dan Air Di Daerah Puncak Sekuning Kelurahan Lorok Pakjo Palembang. ... : *Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 4(3), 100–106.
- Budihardjo, E. (2018). *Percikan Masalah Arsitektur Perumahan Perkotaan* (Cetakan Ke). Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Een Nurangraeni. (2018). *Pembelajaran Tari Ronggeng Ketuk Di Sanggar Seni Asem Gede Losarang Kabupaten Indramayu*. 17–18.
- Hadi, Y. S. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional* (cetakan 1). Cipta Media.
- Keitumetse, S. O. (2016). *African Cultural Heritage Conservation and Management Theory and Practice from Southern Africa*. Springer International Publishing AG Swiss.
- Laura Andri R.M. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional Di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Humanika*, 23(2), 25.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Marimin, Darwis, R., & Sutono, A. (2017). Konservasi Warisan Budaya Sebagai Penyangga Destinasi Unggulan Kawasan Borobudur: Studi Atraksi Wisata Di Sanggar Kesenian Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Barista*, 4(2), 167–180.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cetakan ke). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nofitri, M. (2015). Bentuk Penyajian Tari Piring Di Daerah Guguak Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Ekspresi Seni*, 17(1).
- Nursantara, Y. (2007). *Seni Budaya Untuk SMA kelas X* (Volume 1). Erlangga.

- Permas, A. (2003). *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan* (S. Soetopo & H. Widyaningrum (eds.); Cetakan 1). Penerbit PPM.
- Prayud, M. A. (2021). *Peranan Kesenian Terhadap Pengembangan Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. 8.
- Prihatiningsih, F. (2019). Kajian Tata Rias Tradisional Seni Tari Waranggono Dalam Langen Tayub Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 08(III), 114–119.
- Rahayu, P. (2010). *Konsep Penciptaan Dan Proses Kreatif Tari Kembang Pegon Karya Dimas Pramuka Admaji Sanggar Gito Maron*. 2.
- Ratnawati. (2016). *Fungsi Tari Ronggeng Ketuk Dalam Upacara Adat Ngarot Di Desa Lelela Kecamatan Lelea Indramayu*. 66.
- Rohidi, T. R. (2011). *Metodologi penelitian Seni*. Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Rubiantoro, E. A. (2018). Kajian Konservasi Bangunan Cagar Budaya pada Koridor Jl. Kepodang Kota Semarang. *Riptek*, 12(1), 89–96.
- Ruswiyanti, I. J. (2012). *Upaya pelestarian seni pertunjukan samrah di sanggar betawi firman muntaco*. 122.
- Salsabila, N. L. (2021). *Nilai Moral Tari Gambiranom Menurut Pemikiran Immanuel Kant*. 26.
- Sedyawati, E., Parani, Y., Murgianto, S., Soedarsono, Rohkyatmo, A., Suharto, B., & Sukidjo. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. direktorat kesenian proyek pengembangan kesenian jakarta departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Shella Bonita. (2016). *Pertunjukan Ronggeng Ketuk Dalam Ritual Upacara Ngarot Di Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu*. 73–74.
- Soedarsono. (1977). *Tari-Tarian Indonesia 1*. proyek pengembangan media kebudayaan, direktorat jendral kebudayaan, departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Soedarsono. (1978). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sulfemi, W. B. (n.d.). *Modul Manajemen Pendidikan Non Formal*.

- Tiba, D. A. S., Supadmi, T., & Hartati, T. (2016). Bentuk Penyajian Tari Zapin Pekajang di Sanggar Buana Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik*, 1(3), 221–228.
- urip triyono. (2019). *kepemimpinan transformasional dalam pendidikan (formal, non formal, dan informan)* (pertama). cv budi utama.
- Wirawan. (2020). *Buddhisme Di Dalam Ruang Redaksi Daai Tv: Sebuah Studi Etnografi*.
- Yuristiadhi, G. (2014). Kretek Sebagai Warisan Budaya Tak Benda: Sebuah Tinjauan Sosiohistoris. *Wacana, Jurnal Transformasi Sosial*, 34(1), 11–38.

